

BAB 2

PELAKSANAAN MAGANG & METODE KERJA

2.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dilaksanakan di PT PLN Persero UID Jakarta Raya dengan penempatan pada cabang PT PLN UP3 Cengkareng yang berlokasi di Jl. Raya Pondok Randu No. 19, Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 1 Lokasi PT PLN UP3 Cengkareng

Sumber: Google Earth Pro

2.2 Cara Kerja

Pelaksanaan magang MBKM pada divisi K3L & Keamanan ini dilakukan dengan cara observasi lapangan serta diskusi dengan pembimbing serta pegawai PT PLN UP3 Cengkareng. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung di lapangan dan menilai apakah terdapat potensi bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan tersebut. Selain itu, kegiatan magang juga dilakukan dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

oleh pembimbing serta mengikuti kegiatan-kegiatan K3L & Keamanan yang ada pada perusahaan.

2.3 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang MBKM ini dilaksanakan sejak 16 Februari 2024 sampai tanggal 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 hari kerja dalam satu minggu, yaitu dari hari Senin hingga Jum'at. Waktu kegiatan magang dimulai pada pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB untuk hari Senin – Kamis, sedangkan untuk hari Jum'at kegiatan magang dimulai pukul 07.30 WIB – 16.30 WIB. Seluruh kegiatan magang dilaksanakan secara *Work from Office* (WFO).

Tabel 2. 1 *Timeline* Kegiatan Magang MBKM

Kegiatan	Minggu ke-			
	1	2	3	4
Tahapan Persiapan	Bulan 1			
Mempelajari profil bisnis perusahaan PT PLN (Persero)				
Mempelajari dasar-dasar Peraturan K3 pada PT PLN (Persero)				
	Bulan 2			
Adaptasi dengan Standard Operasional Prosedur Perusahaan				
Memahami kegiatan K3 pada PT PLN UP3 Cengkareng				
Tahap Pengumpulan Data				
Memperoleh informasi mengenai kegiatan-kegiatan K3				
Melaksanakan kegiatan inspeksi/ <i>safety patrol</i>				
Tahap penyusunan dokumen K3				
	Bulan 3			
Tahap Penyusunan dokumen K3				

Identifikasi pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional				
Tahap Pelaksanaan				
Tahap pelaksanaan K3 hasil inspeksi				
Tahap pembuatan TPS B3 pada Perusahaan (rekomendasi)				
	Bulan 4			
Pembuatan TPS B3 pada Perusahaan (rekomendasi)				
Inspeksi lanjutan dan SLO				
Pengerjaan Luaran Magang				
Penyusunan artikel atau jurnal				
	Bulan 5			
Penyusunan Artikel atau jurnal				
<i>Submit Prosiding</i> Artikel Atau Jurnal				
Penyusunan Logbook MBKM				
Berita Kegiatan MBKM				

(Sumber: Data Pribadi)

2.4 Penjelasan *Logbook* dan Dokumentasi

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT PLN UP3 Cengkareng pada divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Keamanan ini memiliki fokus kegiatan pada permasalahan keselamatan kerja serta pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan PT PLN UP3 Cengkareng. Kegiatan yang dilaksanakan selama program magang ini dimasukkan ke dalam *logbook*. *Logbook* ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung *Logbook* ditujukan untuk memantau kegiatan mahasiswa selama magang apakah sesuai atau tidak. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. *Safety Patrol*

Kegiatan *safety patrol* merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh divisi K3L & Keamanan serta Manajer dari PT PLN UP3 Cengkareng. Kegiatan inspeksi ini dilakukan dengan keliling pada setiap pekerjaan yang dilaksanakan untuk menganalisa keadaan yang tidak sesuai dengan standar. Kegiatan *safety patrol* yang dilakukan adalah seperti pengecekan terhadap penggunaan APD ketika melaksanakan pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan yang dilaksanakan dengan SOP yang ada.

a. Inspeksi pada Pekerjaan Pemeliharaan Gardu Distribusi

Kegiatan pemeliharaan gardu distribusi dilakukan untuk menjaga serta memastikan kondisi instalasi listrik yang digunakan dalam keadaan yang baik, tidak terdapat kerusakan, serta dapat beroperasi dengan optimal sehingga kerusakan pada peralatan dapat terdeteksi sedini mungkin dan dapat dicegah atau ditangani sebelum semakin parah.



Gambar 2. 2 Inspeksi Pekerjaan Pemeliharaan Gardu Distribusi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Inspeksi pada Pekerjaan Pemeliharaan Kubikel

Pekerjaan pemeliharaan kubikel dilakukan secara rutin untuk mempertahankan kondisi peralatan kubikel agar tetap dalam kondisi yang baik. Pekerjaan pemeliharaan kubikel ini meliputi revisi gardu distribusi, pemeriksaan kondisi isolasi dan peredam busur, serta pemeriksaan sistem pengamanan.



Gambar 2. 3 Inspeksi Pekerjaan Pemeliharaan Kubikel

Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Inspeksi pada Pekerjaan Pemeliharaan PHB-TR

Pekerjaan ini pemeliharaan PHB-TR terdiri dari debu dan sarang laba-laba, pengencangan kembali baut-baut pengikat antara kabel, dan pemeliharaan sambungan instalasi.



Gambar 2. 4 Inspeksi Pekerjaan Pemeliharaan PHB-TR

Sumber: Dokumentasi Pribadi

d. Inspeksi pada Pekerjaan SLO

Sertifikat Layak Operasi (SLO) merupakan bukti pengakuan bahwa sebuah instalasi tenaga listrik berfungsi sesuai dengan ketentuan standar layak operasi. SLO ini ditujukan untuk memastikan sebuah instalasi listrik beroperasi sesuai dengan standar keselamatan yang ada. SLO dilaksanakan ketika instalasi baru selesai dibangun dan belum dioperasikan.



Gambar 2. 5 Inspeksi Pekerjaan SLO

Sumber: Dokumentasi Pribadi

e. Inspeksi pada Pekerjaan *Test Trip* CBO

Circuit Breaker Outgoing (CBO) merupakan sistem proteksi tenaga listrik agar listrik dapat didistribusikan secara optimal. Cara kerja dari CBO ini adalah dengan melokalisir daerah gangguan yang berada di arah bawahnya sehingga gangguan yang terjadi tidak mengakibatkan *trip* di PMT (pemutus tenaga) penyulang. CBO berhasil *trip* adalah ketika ada gangguan di arah bawah CBO dan gangguan tersebut dapat dipotong oleh CBO dan tidak mengakibatkan PMT penyulang *trip*. *Test trip* CBO merupakan kegiatan pengecekan apakah suatu CBO dapat beroperasi dengan normal ketika ada gangguan.



Gambar 2. 6 Inspeksi Pekerjaan test Trip CBO

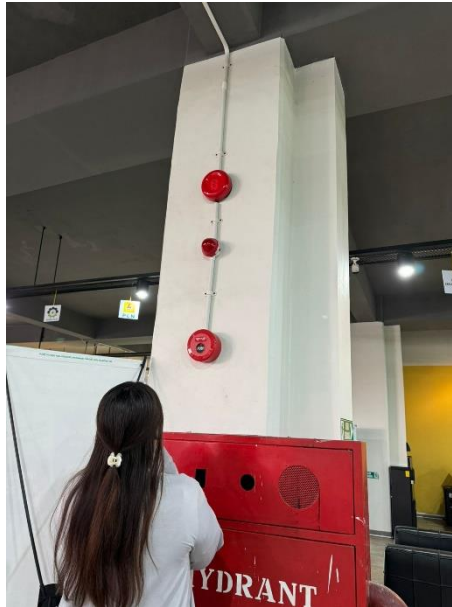
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Melaksanakan Inspeksi Fasilitas K3

Inspeksi fasilitas K3 merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap fasilitas-fasilitas K3 yang berada di tempat kerja untuk memastikan keselamatan serta kesehatan di tempat kerja. Inspeksi K3 ini bertujuan untuk memastikan fasilitas-fasilitas K3 yang tersedia dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan standar. Inspeksi yang dilakukan adalah inspeksi sistem proteksi kebakaran, inspeksi APAR, inspeksi rambu K3, serta inspeksi APD.

a. Inspeksi Sistem Proteksi Kebakaran

Inspeksi pada sistem proteksi kebakaran ini memastikan seluruh sistem instalasi memenuhi kondisi yang baik. Inspeksi yang dilaksanakan seperti memastikan kondisi *fire detector system*.



Gambar 2. 7 Inspeksi Sistem Proteksi Kebakaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Inspeksi Kotak P3K

Inspeksi Kotak P3K adalah kegiatan pengecekan kondisi Kotak P3K, seperti memastikan bahwa obat-obatan masih tersedia jika sudah tidak tersedia kemudian dicatat dan dilaporkan untuk disediakan kembali.



Gambar 2. 8 Inspeksi Kotak P3K

Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Inspeksi APAR

Kegiatan inspeksi APAR ini yaitu memeriksa tekanan tabung apakah masih normal atau tidak, memeriksa segel, serta memeriksa *safety pin*, memeriksa selang APAR, serta memastikan kalau APAR belum *expired*.



Gambar 2. 9 Inspeksi APAR

Sumber: Dokumentasi Pribadi

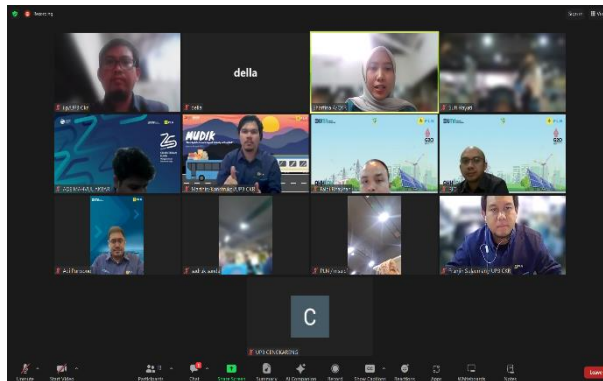
3. Rapat Panitia Pembina Kesehatan Keselamatan Kerja (P2K3)

Rapat P2K3 bertujuan untuk mengevaluasi program kerja selama satu bulan terakhir, mengevaluasi serta mengembangkan sistem pengendalian bahaya, serta merekapitulasi kejadian kecelakaan kerja yang terjadi dalam satu bulan.



Gambar 2. 10 Rapat P2K3 Bulan Maret 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 11 Rapat P2K3 Bulan April 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 12 Rapat P2K3 Bulan Mei 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 13 Rapat P2K3 Bulan Juni 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Kegiatan Penggelaran Alat dengan Mitra Kerja

Kegiatan penggelaran alat merupakan kegiatan pengecekan seluruh alat kerja yang digunakan oleh mitra kerja selama melakukan pekerjaan sehari-harinya.

Kegiatan penggelaran alat ini ditujukan untuk memastikan bahwa alat kerja yang digunakan masih dalam kondisi yang baik serta layak jika memang terdapat alat yang sudah tidak layak dipakai maka akan digantikan dengan yang baru dan layak. Penggelaran alat ini diikuti oleh mitra kerja dari PT PLN UP3 Cengkareng.



Gambar 2. 14 Penggelaran Alat dengan Mitra Kerja

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Melaksanakan edukasi K3 kepada masyarakat

Edukasi K3 kepada masyarakat merupakan kegiatan sosialisasi mengenai keselamatan dalam aktivitas yang berhubungan dengan listrik. Edukasi kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada masyarakat umum. Edukasi ini seperti sosialisasi budaya listrik di rumah-rumah serta warga sekitar instalasi ketenagalistrikan serta sosialisasi bahaya listrik kepada warga ataupun masyarakat umum.



Gambar 2. 15 Edukasi K3 kepada Masyarakat Melalui Siaran pada RRI

Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Melaksanakan edukasi K3 internal

Edukasi K3 internal kepada pegawai serta mitra kerja merupakan kegiatan sosialisasi mengenai keselamatan dalam aktivitas yang berhubungan dengan listrik. Edukasi kepada pegawai serta mitra kerja ini sangat penting dilakukan karena mereka merupakan orang-orang yang turun langsung ke lapangan serta berhadapan di bidang listrik yang rentan terhadap bahaya. Tujuan dari dilakukannya edukasi ini adalah sebagai pengingat mengenai K3 ketika bekerja guna mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat merugikan.



Gambar 2. 16 Edukasi K3 Kepada Pegawai

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 17 Edukasi K3 Kepada Mitra Kerja

Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Melaksanakan Sistem Tanggap Darurat Limbah B3

Melaksanakan tanggap darurat mengenai penanganan Limbah B3 yang berupa minyak trafo. Penanganan limbah minyak trafo ini menggunakan *oil spill kit*. Limbah minyak trafo yang tumpah diserap oleh *adsorbent pad* lalu dibuang ke *trash bag*.



Gambar 2. 18 Simulasi Tanggap Darurat Limbah B3

Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Melakukan audit K3

Audit K3 bertujuan untuk menilai kinerja keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh mitra dan memastikan kepatuhan mitra terhadap peraturan K3. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman serta meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja.



Gambar 2. 19 Audit K3 dengan Mitra Kerja

Sumber: Dokumentasi Pribadi

9. Membuat rancangan bangunan TPS Limbah B3

PT PLN UP3 Cengkareng masih belum memiliki fasilitas bangunan TPS Limbah B3 pada lingkungan kantor sehingga diperlukan fasilitas bangunan TPS Limbah B3 sebagai tempat untuk menyimpan sementara Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pekerjaan.



Gambar 2. 20 Melaksanakan Survei untuk Lokasi TPS B3

Sumber: Dokumentasi Pribadi

10. Melaksanakan pelaporan pada inspekta

Aplikasi Inspekta ini digunakan pegawai untuk melaporkan hasil inspeksi serta *me-monitoring* kegiatan inspeksi karena dapat diakses dengan mudah dan cepat. Laporan inspeksi yang ditemukan bisa langsung diunggah pada aplikasi Inspekta, lalu tim K3 dapat *me-review* hasil temuan inspeksi.

Gambar 2. 21 Pelaporan Temuan Inspeksi pada Inspekta

Sumber: Dokumentasi Pribadi

11. Membuat Dokumen K3

Membuat dokumen-dokumen dalam bidang K3, seperti Dokumen Inspeksi K3 & Keamanan Dokumen HIRARC, serta Dokumen Pedoman Sistem Manajemen Pengamanan.



Gambar 2. 22 Membuat Dokumen K3

Sumber: Dokumentasi Pribadi